

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN CRH TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI AMERTASARI

Adolpina

SDN Amertasari Kabupaten Konawe

Email: adolpinaram68@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima 05 November 2020 Diterima dalam bentuk revisi Diterima dalam bentuk revisi</p>	<p>Berdasarkan observasi awal di SDN Amertasari, diketahui bahwa dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah. Selain itu data dokumen menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mencapai KKM (70) kurang dari 50%. Metode ceramah merupakan metode yang berpusat pada guru sehingga pembelajaran yang ada hanya bersifat satu arah, siswa hanya dituntut untuk duduk diam mendengarkan dan mencatat apa yang telah dijelaskan oleh guru. Metode CRH dalam pembelajaran dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran karena siswa dalam metode ini melakukan kerjasama dalam kelompok dan melakukan kuis dengan bersaing dengan kelompok lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode CRH terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SDN Amertasari. Jenis penulisan eksperimen yang digunakan dalam penulisan ini adalah <i>Quasi-Exsperimental research</i> dengan desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i>. Variable terikat terdiri dari aktivitas dan hasil belajar siswa dan variable bebasnya adalah metode CRH. Teknik pengumpulan data hasil belajar menggunakan tes pilihan ganda dan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Hasil data aktivitas siswa dibandingkan berdasarkan kriteria dan data hasil belajar dianalisis dengan uji gain dan uji t. Hasil penulisan menunjukkan bahwa metode <i>Course Review Horay</i> berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Puspita pada mata pelajaran IPS. Aktivitas siswa kelas eksperimen mencapai karakteristik baik dan kelas kontrol hanya mencapai pada karakteristik cukup. Mean <i>posttest</i> kelompok eksperimen 64 dan mean <i>posttest</i> kelas kontrol 51,73. Hal ini menunjukkan indeks gain <math>\langle g \rangle</math> kelompok eksperimen sebesar 0,417 (sedang) sedangkan <math>\langle g \rangle</math> kelompok kontrol sebesar 0,218 (rendah). Hasil uji t menunjukkan nilai thitung (3,004) > ttabel (2,009) yang berarti bahwa metode CRH berpengaruh terhadap hasil belajar IPS, dan nilai Sig.</p>
Kata kunci:	

Attribution-ShareAlike 4.0
International
(CC BY-SA 4.0)



(2tailed) < 0,05 yaitu 0,004 atau (1) Metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas V SDN Amertasari. (2) Metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar IPS di kelas V SDN Amertasari” dapat diterima. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam ilmu pendidikan dan dapat menjadi salah satu alternatif metode yang dapat di gunakan dalam pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Pendahuluan

Permasalahan dalam mencapai tujuan IPS terdapat pada strategi pembelajaran yang digunakan. Ini dikarenakan adanya pemahaman yang salah bahwa pembelajaran IPS adalah pembelajaran hafalan, sehingga aktivitas guru lebih dominan terhadap siswa selama pembelajaran, dimana guru sibuk mengajarkan materi dan siswa hanya dituntut untuk menyimak buku yang mereka miliki.

Berdasarkan data dokumen yang penulis dapatkan dari SDN, hasil belajar siswa mata pelajaran IPS di kelas V SDN Amertasari di kelas V belum mencapai standar KKM (70) dengan ketuntas klasikal <50% siswa. Data nilai Ulangan Akhir Semester 1 kelas V SDN Amertasari hanya terdapat 11,53% (3 siswa) yang mendapat nilai ≥ 70 dan sebanyak 88,46% (23 siswa) mendapatkan nilai di bawah KKM. Sedangkan nilai kelas V SDN 03, siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau ≥ 70 ada sebanyak 20% (5 siswa) dan 80% (20 siswa) mendapatkan nilai di bawah KKM.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SDN Amertasari, selama ini guru dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah tanpa variasi dalam menyampaikan materi ajar, keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang. Siswa dituntut untuk duduk diam dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga interaksi yang terjalin antara guru dan siswa kurang terjalin dan siswa menjadi cepat bosan. Guru masih menjadi pusat dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Selain itu guru belum memberikan kesempatan siswa untuk berpikir secara berkelompok, sehingga mengakibatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan kerja sama antar siswa menjadi kurang.

Pada pembelajaran IPS materi mempertahankan kemerdekaan, penulis menerapkan metode pembelajaran CRH. Karena dengan menggunakan metode ini siswa akan diberikan kesempatan untuk belajar dan bekerjasama secara kelompok, selain itu dengan metode ini akan menciptakan suasana pembelajaran menjadi meriah dan menyenangkan. Siswa di tuntut untuk dapat bekerjasama dalam menentukan strategi dan menjawab persoalan dengan cepat dan tepat agar kelompok dapat memenangkan kompetisi.

Penulisan oleh Rasyidin, dkk (2016) dengan judul “Pengaruh Model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV” menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPS antara siswa

yang diajarkan menggunakan metode *Course Review Horay* dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t data *post-test* siswa sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,197 > 2,054$. Selain itu model CRH dapat membuat siswa selama proses pembelajaran menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran.

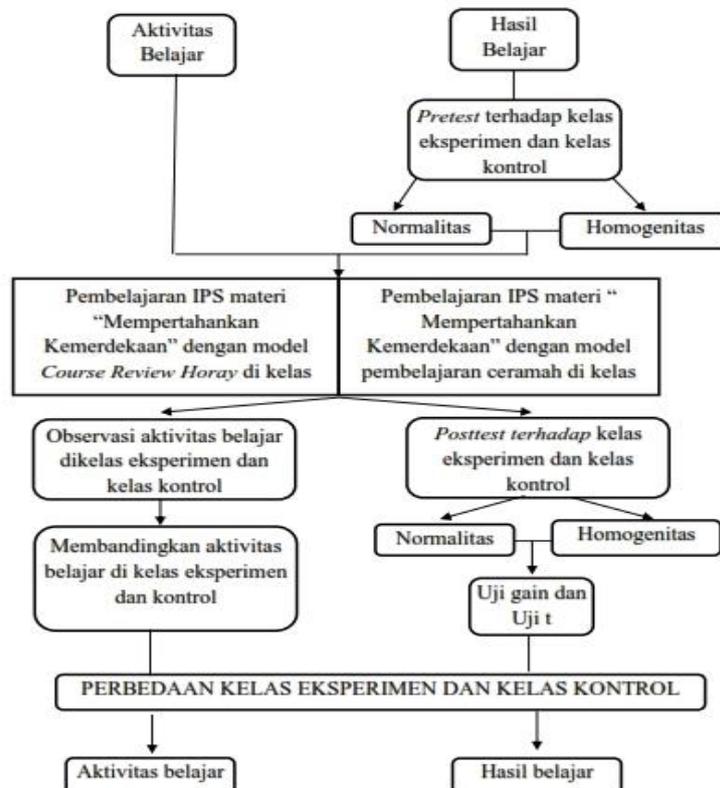
Berdasarkan uraian yang ada, penulis mencoba mengimplementasikan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam penulisan eksperimen dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS kelas V di SDN Amertasari”. Penelitian eksperimen ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran CRH terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN Amertasari.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran CRH terhadap aktivitas belajar IPS kelas V SDN Amertasari.
3. Untuk mengetahui hasil uji pengaruh metode pembelajaran CRH terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS kelas V di SDN Amertasari.

Metode Penelitian

A. Kerangka Berpikir

Adapun alur penelitian yang peneliti rancang sebagai kerangka berpikir, yaitu :



Bagan 1 Kerangka Pikir

B. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis bahwa metode pembelajaran *CRH* berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar IPS di kelas V SDN Amertasari.

C. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa berupa soal pilihan ganda. Sedangkan teknik non tes berupa lembar pengamatan, dokumentasi, dan catatan lapangan.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan dan lembar tes. Lembar pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk lembar tes dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai analisis datanya menggunakan statistik kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif harus diubah menjadi sesuatu yang dapat dihitung, oleh karena itu peneliti menggunakan Skala Likert sebagai penghitungannya.

Tabel 1
Kriteria Metode Pembelajaran CRH

Nilai	Kriteria
17 – 20	Baik
14 – 16	Cukup
10 – 13	Kurang

Instrumen penelitian disini adalah instrumen tes yang berfungsi sebagai alat pengumpul data penelitian. Uji coba disini adalah untuk menguji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Hal ini dilakukan untuk menentukan butir soal yang dapat digunakan sebagai instrumen tes hasil belajar. Uji coba soal ini dilakukan di SDN Amertasari kelas V yang jumlah siswanya 25 siswa. Setelah melakukan analisis terhadap uji coba soal yang telah dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah menentukan butir soal yang akan digunakan sebagai instrumen tes hasil belajar.

Tabel 2
Hasil Analisis Taraf Kesukaran

Kriteria	Jumlah	No Soal
Sukar	6	1, 3, 16, 30, 48, 50.
Sedang	23	2, 5, 9, 12, 13, 20,21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 33,35, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 46, 47.
Mudah	21	4, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 17, 18, 19, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 36, 37, 38, 45, 48, 49, 50.

Tabel 3
Hasil Analisis Daya Pembeda Soal

Kriteria	Jumlah	No Soal
----------	--------	---------

Baik	2	2, 44
Cukup	21	3,5, 12, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 35, 38, 39, 41, 42, 43, 46, 47
Jelek	27	1, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 20, 24, 26, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 40, 45, 48, 49, 50

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas Pretest
Test of Homogeneity of
Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Ftabel
0.013	1	49	0.319	4,08

Tabel 5
Hasil Uji Homogenitas Posttest
Test of Homogeneity of
Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Ftabel
0.365	1	49	0.549	4.04

Tabel 6
kriteria aktivitas siswa

Nilai	Kriteria
$34 \leq \text{Skor} < 40$	Sangat Baik
$26 \leq \text{Skor} < 34$	Baik
$18 \leq \text{Skor} < 26$	Cukup
$10 \leq \text{Skor} < 18$	Kurang

Hasil dan Pembahasan

A. Data Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VA dan VB, dimana siswa kelas VA sebagai kelas kontrol yang menerima perlakuan menggunakan metode ceramah dan siswa kelas VB sebagai kelas eksperimen yang menerima perlakuan menggunakan metode *Course Review Horay*. Jumlah siswa di kelas kontrol adalah 26 siswa yang terdiri-dari 8 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki, sedangkan Eksperimen adalah 25 siswa yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

Tabel 7
Data Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	SDN Amertasari Kelas VA (Kelas Kontrol)	SDN 03 Kriyan Kelas VB (Kelas Eksperimen)
Perempuan	8 siswa	8 siswa
Laki-laki	18 siswa	17 siswa

Jumlah	26 siswa	25 siswa
--------	----------	----------

Pada perlakuan pertama, di kelas kontrol siswa tidak merasa ada yang berbeda karena metode yang diterapkan adalah metode yang sering digunakan. Namun, partisipasi siswa dalam pembelajaran tidak begitu terlihat, siswa terlihat jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran karena sepanjang pelajaran mereka dituntut untuk mendengarkan penjelasan dari guru. Guru harus selalu mengingatkan siswa agar siswa tidak sibuk bermain sendiri dan mendengarkan penjelasan. Sedangkan di kelas eksperimen masih terdapat banyak kendala. Siswa masih merasa kebingungan dan bertanya-tanya ketika metode pembelajaran akan diterapkan.

Pada perlakuan kedua menunjukkan adanya perbedaan. Kelas eksperimen lebih memahami langkah-langkah metode pembelajaran CRH yang akan mereka lakukan. Siswa lebih bersemangat ketika menjawab pertanyaan maupun bersorak hore ketika mereka berhasil menjawab benar soal kuis kelompok dan membentuk sebuah garis. Sedangkan di kelas kontrol kondisi yang sama masih terlihat seperti pada perlakuan pertama. Siswa belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pada perlakuan ketiga kelas eksperimen lebih faham terhadap langkah- langkah metode CRH, guru hanya memberikan penjelasan singkat untuk mengingatkan siswa. Siswa lebih bersemangat ketika berdiskusi maupun menjawab soal kuis kelompok. Siswa tidak lagi ragu-ragu ketika akan berteriak hore ketika jawaban benar dan membentuk sebuah garis. Pada kelas kontrol, aktivitas siswa masih kurang, siswa masih hanya duduk diam dan mendengarkan guru, ketika di beri kesempatan untuk bertanya atau menjawab respon siswa masih kurang.

B. Data Penelitian

Berikut adalah diagram hasil observasi aktivitas siswa di kelas kontrol dan di kelas eksperimen.



Diagram 1

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Adapun data hasil belajar *pretest* di kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 8

Hasil Belajar *Pretest*

		<i>Pretest</i>	
		Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen

No.	Interval	F	%	F	%
1	91 – 100	-	-	-	-
2	81 – 90	-	-	-	-
3	70 – 80	-	-	-	-
4	40 – 69	14	54%	14	56%
5	0 – 39	12	46%	11	44%
Jumlah		26	100%	25	100%
Tuntas (≥ 70)		-	0%	-	0%
Tidak Tuntas (≤ 70)		26	100%	25	100%
Tertinggi		60		60	
Terendah		10		15	
Rata-rata		38,26		38,2	

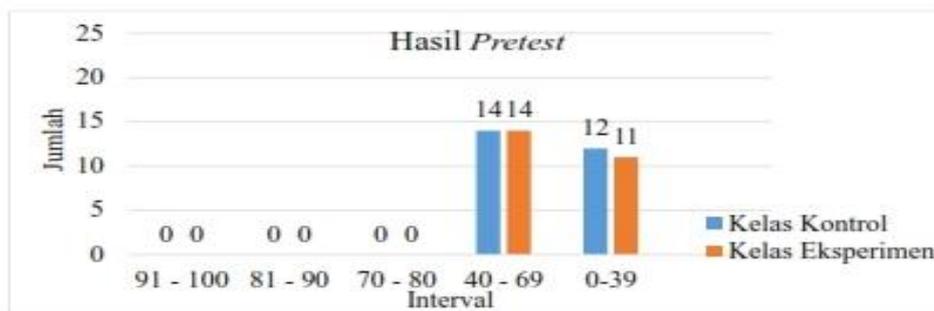


Diagram 2
Distribusi Frekuensi Pretest
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data hasil belajar *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Tabel 9
Hasil Belajar Posttest

No.	Interval	Pretest			
		Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		F	%	F	%
1	91 – 100	-	-	-	-
2	81 – 90	1	3,9%	3	12%
3	70 – 80	4	15,35%	11	44%
4	40 – 69	17	65,4%	7	28%
5	0 – 39	4	15,35%	4	16%
Jumlah		26	100%	25	100%
Tuntas (≥ 70)		5	19,2%	14	56%
Tidak Tuntas (≤ 70)		21	80,8%	11	44%
Tertinggi		85		90	
Terendah		30		30	
Rata-rata		51,7		64	

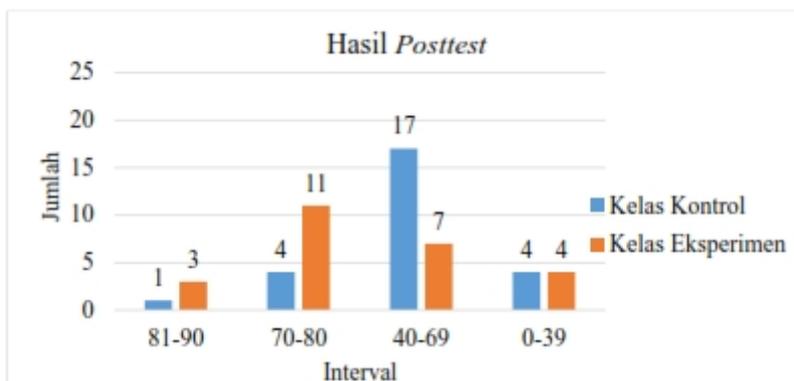


Diagram 3
Distribusi Frekuensi *Posttest*
Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Data dari pelaksanaan *pretest* dan *posttest* di kelas kontrol yaitu kelas V SDN Amertasari yang diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10
Analisis Nilai Rata-Rata *Pretest Posttest* Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
Pretest	26	10	60	38.27	12.723
Posttest	26	30	85	51.73	14.556
Valid N (listwise)	26				

Tabel 11
Analisis Nilai Rata-Rata *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
Pretest	25	15	60	38.2	10.693
Posttest	25	30	90	64	17.44
Valid N (listwise)	25				

a. Hasil uji t dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel .12
Analisis Uji t

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Post Equal variances assumed	.365	.549	-3.004	49	.004	-13.069	4.351	-21.812	-4.326
Equal variances not assumed			-2.996	47.722	.004	-13.069	4.362	-21.840	-4.299

Dari tabel 12 dapat disimpulkan bahwa varians adalah homogen atau mempunyai varians yang sama. Homogenitas dapat dilihat dalam kolom *Levene's Test for Equality of Variances* yang memiliki nilai *Sig.* lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05 yaitu 0,549.

Tabel 13
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kelas Eksperimen

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.449	1.802		4.133	.000
	AKTIVITAS	2.020	.062	.989	32.731	.000

Pada tabel 4.14 nilai sig = 0,000 atau dapat diartikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti metode *Course Review Horay* berpengaruh signifikan terhadap variabel aktivitas dan hasil belajar siswa kelas eksperimen. Hasil perhitungan tersebut menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang digunakan atau diterapkan dalam suatu kelas berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada hasil belajar siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada perhitungan gain terhadap hasil belajar *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengujian gain digunakan untuk menguji peningkatan hasil belajar baik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada pengujian gain diperoleh hasil nilai indeks gain $\langle g \rangle$ sebesar 0,218 pada kelas kontrol dan termasuk kedalam kriteria rendah, sedangkan hasil nilai indeks gain $\langle g \rangle$ pada kelas eksperimen adalah 0,417 yang termasuk kedalam kriteria sedang. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode CRH dituntut aktif dalam pembelajaran maupun ketika berdiskusi dalam kelompoknya. Siswa dalam kelompok dapat saling berdiskusi, bertukar pikiran maupun pengetahuan yang mereka miliki dan dapat saling membantu menyelesaikan kesulitan yang dimiliki anggota kelompoknya. Sedangkan pada kelas kontrol, seluruh materi dan jalannya pembelajaran berpusat dari guru, sehingga siswa hanya dapat menyerap materi dari apa yang disampaikan oleh guru. Hal inilah yang menyebabkan perbedaan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dibuktikan dengan perhitungan uji gain.

Metode *Course Review Horay* adalah metode yang tepat diterapkan dalam mata pelajaran IPS materi menghargai perjuangan para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Metode ini dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang dibuktikan dari lembar observasi aktivitas siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan uji hipotesis.

Hasil uji hipotesis dengan uji t didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,004 atau lebih kecil dari pada 0,05 ($0,004 < 0,05$). Berdasarkan hipotesis penelitian, jika nilai *Sig (2-tailed) < 0,05* maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar “mempertahankan kemerdekaan Indonesia” pada kelas kontrol (menggunakan metode ceramah bervariasi) dan kelas eksperimen (menggunakan metode pembelajaran CRH). Selain itu hasil dari uji regresi linear sederhana pada kelas eksperimen menghasilkan nilai *sig* nilai *sig* = 0,000 atau dapat diartikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti metode *Course Review Horay* berpengaruh signifikan terhadap variabel aktivitas dan hasil belajar siswa kelas eksperimen. Hasil perhitungan tersebut menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam suatu kelas berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan hasil belajarnya. Maka dari itu pemilihan suatu metode yang tepat sangat diperlukan, metode yang baik dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, demikian juga sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS materi mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada kelas V SDN Amertasari tahun ajaran 2017/2018.

Kesimpulan

Hasil penelitian eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas V SDN Amertasari, diperoleh kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap aktivitas belajar IPS kelas V SDN 03 Kriyan Jepara. Hasil observasi terhadap

pembelajaran yang berlangsung menunjukkan adanya perbedaan aktivitas siswa di kelas kontrol V A dan kelas eksperimen (VB).

Metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN Amertasari. Analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji gain dan uji t membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil belajar “mempertahankan kemerdekaan Indonesia pada kelas eksperimen (menggunakan metode pembelajaran *Course Review Horay*) dibandingkan dengan kelas kontrol (menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi). Hasil belajar siswa di kelas eksperimen memberikan ketuntasan belajar di atas KKM lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Di kelas eksperimen, ketuntasan siswa mencapai 56% sedangkan di kelas kontrol adalah 19,2%. Tingkat ketuntasan yang lebih tinggi di kelas eksperimen ini dikarenakan dalam kegiatan berkelompok siswa memiliki kesempatan untuk bertukar pikiran, pengetahuan dan pemahaman dengan anggota kelompok lainnya yang belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Uji pengaruh metode *Course Review Horay* (CRH) berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS kelas V di SDN Amertasari” dapat diterima.

Bibliografi

Ahmad, Lif Khoiru. 2014. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Altun, Sertwl. 2015. *The Effect of Cooperative Learning on Students' Achievement and View on the Science and Technology Course*. International Electronic Journal of Elementary Education. 7 (3).

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dewi, dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus IV Kecamatan Buleleng*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Ganesha. 2 (1).

Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.

Huda, Miftahul. 2015. *Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kasna, dkk. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran CRH(Course Review Horay) dengan Bantuan Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD*. E-jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. 3 (1).

Kusumahati, Meidian. 2014. *Keefektifan Model Course Review Horay Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS*. Jurnal of Elementary Education. 3 (2).

Rasyidin, dkk. 2016. *Pengaruh Model Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 5 (1)

Sapriya. 2015. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slavin, Robert e. 2015. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Suprijono, Agus.2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tran, Van Dat. 2014. *The Effects of Cooperative Learning on the Academic Achievement and Knowledge Retention*. Internasional Jurnal of Higher Education. 3(2).